PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAAMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guru Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

NUR ARIFAH ZULIATUN
A 210 060 115

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

PERSETUJUAN

PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAAMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Disusun Oleh

NUR ARIFAH ZULIATUN
A. 210 060 115

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Joko Suwandi, SE. M.Pd.	Drs. H. Sami'an, MM.
Tanggal : Juni 2010	Tanggal : Juni 2010

PENGESAHAN

PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAAMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR ARIFAH ZULIATUN
A. 210 060 115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal,.....Juni 2010
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji,

1. Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd. (…….)
2. Drs. H. Sami'an, MM. (…….)
3. Drs. H. Djalal Fuadi, MM. (…….)

Surakarta, Juni 2010
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2010

NUR ARIFAH ZULIATUN
A210060115

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) Dan
hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap"
(QS. al- Insyiraah:6-8)

"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan
sabar dan salat. Dan (Salat) itu sungguh berat,kecuali
bagi orang-orang yang khusyuk"
(Q.S Al-Baqoroh:45)

"Sesulit apapun persoalan pasti akan menjadi
mudah dengan senyuman orang-orang
yang percaya diri"
(Penulis)

PERSEMBAHAN

DENGAN PENUH CINTA SKRIPSI INI KUPERSEMBAHAKAN UNTUK.....

1. KEDUA ORANG TUAKU TERCINTA YANG TELAH MEMBERIKAN DOA RESTU, KASIH SAYANG DAN CURAHAN CINTA YANG TIDAK PERNAH PUTUS.....

2. ADIK-ADIKKU YANG TERSAYANG (ROSID, HASAN, FEBRI) YANG SELALU MNJADIKAN HARI-HARIKU LEBIH INDAH DAN BERWARNA.....

3. SAHABATKU DIDA(NDUT) MAKASIH BANGET UDAH MENJADI TEMANKU YANG BAIK, MENJADI TEMPAT BERBAGAI SUKA& DUKAKU, DAN SELALU MEMBERIKAN MOTIVASI DALAM PEMBUATAN SKRIPSI INI.....

4. SAHABATKU ELLY (TANTE) MAKASIH SUDAH MENJADI TEMAN CURHATKU, DAN MEMBERIKAN MOTIVASI DALAM PEMBUATAN SKRIPSI INI.....

5. TEMAN-TEMAN DI CLASS C (EMY,LIA, INGGA, CINTAMI, NUR,PUTRI DLL) YANG TELAH MEMBERIKAN BANTUAN, INFORMASI, DAN MEMBERIKAN SEMANGAT DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI INI.....

6. UNTUK SEMUA YANG MENGERTI AKU BERTERIMA KASIH ATAS BANTUAN, KECERIAAN YANG TELAH DICURAHKAN KEPADAKU DAN KEBERSAMAAN SENANTIASA MENGHIBURKU.....

7. ALMAMATERKU YANG KUCINTA.....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas ijin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010"** ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga dan waktu serta bimbingan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan izin melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs. H. Djalal Fuadi, MM. selaku Progi Pendidikan Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan masukan selama studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Joko Suwandi SE, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang dengan kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan inspirasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. H. Sami'an, MM. selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang dengan kesabaran telah memberikan pengarahan dan bimbingan dan memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan inspirasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Amin Bambang S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang telah membantu penulis selama penelitian.
6. Segenap dosen Progdi Pendidikan FKIP Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai bahan penulisan skripsi sekaligus bekal yang bermanfaat bagi masa depan penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, semua pembaca dan dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

			Hal
HALAMAN JUDUL			i
HALAMAN PERSETUJUAN			ii
HALAMAN PENGESAHAN			iii
HALAMAN PERNYATAAN			iv
MOTTO			v
PERSEMBAHAN			vi
KATA PENGANTAR			vii
DAFTAR ISI			ix
DAFTAR GAMBAR			xi
DAFTAR TABEL			xii
DAFTAR LAMPIRAN			xiii
ABSTRAK			xiv
BAB I	PENDAHULUAN		
	A. Latar Belakang Masalah		1
	B. Pembatasan Masalah		5
	C. Rumusan Masalah		6
	D. Tujuan Penelitian		7
	E. Manfaat Penelitian		7
	F. Sistematika Penelitian		8
BAB II	LANDASAN TEORI		
	A. Belajar dan Pembelajaran		10
		1. Belajar	10
		a. PengertianBelajar	10
		b. Perubahan Akibat dari Belajar	11
		2. Pembelajaran	12
		a. PengertianPembelajaran	12
		b. Hasil Pembelajaran	13
		3. Evaluasi Belajar	14
		a. PengertianEvaluasi Belajar	14

b. Komponen yang perlu dievaluasi..... 15
4. Prestasi Belajar IPS..... 16
a. Pengertian Prestasi Belajar..... 16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar 17
B. Kemampuan Sosialisasi Siswa..... 25
1. Pengertian Sosialisasi..... 25
2. Pengertian Kemampuan Sosialisasi Siswa..... 26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan sosialisasi siswa..... 28
4. Manfaat kemampuan Sosialisasi Siswa yang baik.... 29
C. Keaktifan..... 30
D. Hubungan Kemampuan Sosialisasi Siswa(X_1) dan Keaktifan Siswa Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)..... 33
E. Kerangka Pemikiran..... 36
F. Hipotesis..... 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian 39
B. Jenis Penelitian..... 39
C. Rancangan Penelitian..... 40
D. Obyek Penelitian..... 41
E. Variabel Penelitian..... 43
F. Instrumen Pengumpulan Data..... 44
G. Teknik Pengumpulan Data..... 48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran UmumSMP Muhammadiyah 5 Surakarta 56
1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 5 Surakarta... ... 56
2. Identitas Sekolah..... 59
3. Gedung..... 59
4. Fasilitas Kelas..... 60
5. Perpustakaan..... 61
6. Laboratorium..... 62

7. Struktur Organisasi..... 62
B. Pengujian Instrumen Penelitia..... 65
1. Uji Validitas..... 65
2. Uji Reliabilitas..... 66
C. Uji Persyaratan Analisis..... 67
1. Uji Normalitas 67
2. UjiLinearitas 68
D. Analisis Data 68
1. Analisis Regresi Linear Ganda 68
2. Pengujian Hipotesis Pertama 70
3. Pengujian Hipotesis Kedua……..... 71
4. Pengujian Hipotesis Ketiga…… 73
5. Koefisien Determinasi…… 75
6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif……. 75
E. Pembahasan..... 76
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 79
B. Saran..... 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel No. Halaman

3.1 Kisi-kisi Angket……. 44

4.1 Ringkasan Uji Validitas Angket Kemampian Sosialisasi Siswa…….. 65

4.2 Ringkasan Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa Belajar……. 66

4.3 Ringkasan Uji Normalitas……. 67

4.4 Ringkasan Uji Linearitas…….. 68

4.5 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda……. 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Angket

2. Angket

3.Skor Hasil Try Out Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

4. Uji Validitas Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

5. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

6. Skor Hasil Try Out Angket Keaktifan Siswa Belajar

7. Uji Validitas Keaktifan Siswa Belajar

8. Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa Belajar

9.Skor Jawaban Angket Kemampuan Sosialisasi

10. Skor Jawaban Angket Keaktifan Siswa Belajar

11. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa

12. Data Induk Penelitian

13. Ukuran Tendensi Sentral dan Dispersi Data Tunggal

14. Uji Normalitas Data

15. Uji Linearitas X_1 dengan Y

16. Uji Linearitas X_2 dengan Y

17. Analisis Regresi Linear Ganda (X_1 dan X_2 dengan Y)

18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

19. Surat Bukti Riset

PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Nur Arifah Zuliatun, A.210060115, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Surakarta. 2) pengaruh keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. 3) pengaruh kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan populasi seluruhnya 206 siswa. Sampel diambil sebanyak 52 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, uji keberartian regresi linear ganda (uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linier ganda (uji t), selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh yang positif kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, dengan sumbangan relatif sebesar 39,1% dan sumbangan efektif 19,1%. 2) Ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, dengan sumbangan relatif sebesar 60,9% dan sumbangan efektif 29,6%. 3) Ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan koefisien determinasi sebesar 0,487, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa adalah sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: kemampuan sosialisasi, keaktifan siswa belajar dan prestasi belajar IPS.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara di dunia yang ingin maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah menetapkan pembanguanan dibidang pendidikan yang menitikberatkan pada bidang penguasaan Ilmu dan Tehnologi (IPTEK). Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan IPTEK maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Maka dengan adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM yang dimaksud adalah peserta didik atau siswa yang dituntun untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan yang memadai. Melalui proses belajar siswa diharapkan akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat di masa yang mendatang.

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan SDM. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara

baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai raport. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Abu Ahmadi (2004: 138) "Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar siswa". Faktor yang berasal dari diri siswa berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran seperti intelegensi, bakat, kemampuan motorik panca indra dan skema berfikir. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah pengalaman, lingkungan, metobe pembelajaran, stategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru.

Kemampuan sosisalisasi siswa yang baik dan lancar dengan teman di sekolah dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Dengan bersosialisasi maka siswa akan mendapatkan banyak teman dan bisa mengetahui cara bergaul di sekolah. Sekolah akan membentuk pola pikir

dan perilaku seorang anak lebih luas. Siswa akan menerima bimbingan berfikir, bekal ilmu pengetahuan untuk hidup dalam suasana sosial lebih lebih luas. Di sekolah seorang siswa mempelajari ilmu pengetahuan yang belum pernah dipelajari di lingkungan keluarga atau di lingkungan teman bermain. Sekolah akan memberikan pengetahuan kepada individu tentang kehidupan sosial dan budayanya serta paranan mereka di dalamnya. Sekolah juga akan memberikan pandangan yang lebih konkrit tentang nilai-nilai, norma-norma, aturan-aturan yang ada dalam masyarakat. Sekolah juga merupakan pewaris nilai - nilai dan sikap masyarakatnya. Di samping itu, sekolah juga memiliki peranan penting terhadap pembentukan nilai-nilai dan aturan permainan yang ada dalam kehidupan sosial budayanya .

Dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif siswa sangat mendukung keaktifan pembelajaran kelas. Dengan partisipasi aktif siswa nantinya akan biasa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran yang dialami sendiri, sehingga keaktifan siswa merupakan bagian dari dirinya. Misalnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas, menjawab pertanyaan guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain . Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas melibatkan siswa yang melakukan keaktifan

belajar. Siswa dituntut aktif untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru. Disamping itu siswa juga harus aktif bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas. Keaktifan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, tanpa adanya keaktifan siswa hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Siswa yang aktif dalam belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih dibandingkan siswa yang kurang aktif di dalam belajar.

Sekarang ini banyak orang yang belum mengetahui bahwa tingkat prestasi belajar seseorang tidak hanya diukur dan dilihat dari sudut kemampuan kognitif dan kemampuan intelegensi yang tinggi saja akan tetapi prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan kondisi psikis seseorang. Kondisi psikis menunjukkan keadaan mental seseorang. Kondisi psikis yang baik pada diri seseorang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri, ketabahan dalam menghadapi cobaan, rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar. Sejak manusia lahir di bumi ini masih merupakan makhluk yang belum lengkap dan masih lemah. Ia harus banyak belajar tentang segala aspek kehidupan, agar potensi yang ada pada dirinya bisa berkembang. Oleh karena itu, anak atau siswa perlu sosialisasi.

.

Keaktifan sangat diperlukan seorang siswa untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan antara lain siswa harus aktif bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas, aktif mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dengan menyiapakan siswa secara tepat agar mempunyai keterlibatan yang tinggi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer Usman (2005:26) bahwa untuk meningkatkan keterlibatan siswa, siswa harus disiapkan secara tepat karena merupakan persyaratan awal yang diperlukan anak untuk mempelajari tugas belajar yang baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010".**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Kemampuan sosialisasi siswa hanya dibatasi pada kemampuan sosialisasi dengan siswa lain di sekolah.

2. Keaktifan siswa belajar dibatasi pada keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa dibatasi pada penguasaan materi dalam aspek kognitif, affektif dan psikomotorik dari hasil tes yang diambil dari raport.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana pengaruh keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar secara bersama- sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sifat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis
    a. Memberi gambaran bagi siswa tentang pengaruh kemampuan sosialisasi terhadap prestasi belajar.
    b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
    c. Bagi penulis, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang di peroleh selama di bangku kuliah.

2. Manfaat Teoritis

   a. Memberi masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan perstasi belajar siswa.

   b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Laporan

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian belajar dan pembelajaran, evaluasi belajar, prestasi belajar IPS, kemampuan sosialisasi siswa, dan keaktifan siswa belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai arti metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

a) Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:13) mengatakan bahwa:

> Belajar merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pengalaman, pemahaman,sifat dan tingkah laku,daya penerimaannya dan aspek pada individu. Oleh karena itu belajar adalah proses aktif.

Menurut Chatarina Anni (2002:13) "Belajar adalah usaha sadar diri individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai guru meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka pengembangan kepribadianya". Sedangkan menurut Sardiman (2001: 22) " Belajar adalah serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya".

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 44) " Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan", jadi belajar adalah serangkaian kegiatan melalui membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya untuk dapat menguasai memahami pengetahuan dan ketrampilan yang ditandai adanya perubahan

sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sifat dan tingkah laku, daya penerimaan dan aspek pada individu.

Belajar dapat terjadi melalui interaksi dengan lingkungan, bergaul dengan orang lain, memegang benda dan menghadapi peristiwa. Dalam hal ini seseorang harus aktif sendiri, melibatkan diri dengan segal pemikiran, kemauan dan perasaan. Sedangkan menurut Fudyartanto (2002:151) "Belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan, sikap-sikap, dan nilai-nilai guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya, usaha yang dilakukan yaitu membaca, latihan soal, mendengarkan, dan lain sebagainya".

b). Perubahan Akibat dari Belajar

1) Perubahan akibat belajar dapat terjadi dalam berbagai bentuk perilaku, dari ranah kognitif, affektif atau psikomotorik tidak terbatas hanya penambahan pengetahuan saja. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula.
2) Perubahannya tidak harus langsung mengikuti pengalaman belajar. Perubahan yang segera terjadi umumnya tidak dalam bentuk perilaku, tapi terutama hanya dalam potensi seseorang untuk berperilaku.

3) Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.
4) Perubahan akan lebih mudah terjadi bila disertai adanya penguat, berupa ganjaran yang diterima - hadiah atau hukuman - sebagai konsekuensi adanya perubahan perilaku tersebut.

2. Pembelajaran

a). Pengertian pembelajaran

Menurut Mulyasa (2003:5) " Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik menjadi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran (*learning*) merupakan suatu proses pengembanaganpengetahuan, ketrampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan

Pembelajaran dipandang sebagai sesuatu proses yaitu rangkaian atau upaya atau juga kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari memecahkan masalah, merencanakan program, pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan).* Menurut Chatarina Anni (2002:125) " persiapan perlengkapannya antara lain berupa alat perga dan alat- alat evaluasi".

Menurut Oemar Hamalik (2003:21) Berdasarkan tori belajar ada 5 pengertian pembelajaran yaitu:

a. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, siswa di sekolah.
b. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi bagi peserta didik.
d. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari- hari.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama kebersilan pendidikan Syaiful Sagala (2003:61). Sedangkan Theo Riyanto (2002:57) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu proses eksperimantasi. Dalam mengajarkan guru harus pandai menggunakan pendekatan secara aktif, secara arif dan bijaksana Syaiful Bahri Djamarah (2002:62).

b). Hasil Pembelajaran

Untuk menghasilkan sebuah proses pembelajaran yang baik, maka paling tidak harus terdapat 4 tahapan, yaitu :

1. Tahap berbagi dan mengolah informasi, kegiatan dikelas, laboratorium, perpustakaan adalah termasuk dalam aktifitas untuk berbagi dan mengolah informasi.
2. Tahap internalisasi, aktifitas dalam bentuk PR, tugas, paper, diskusi, tutorial, adalah bagian dari tahap internalisasi.

3. Mekanisme balikan, kuis, ulangan/ujian serta komentar dan survey adalah bagian dari proses balikan.
4. Evaluasi, aktifitas assesment yang berdasar pada test ataupun tanpa test termasuk assesment diri adalah bagian dari proses evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan secara peer review ataupun dengan survey terbatas.

3. Evaluasi Belajar

a). Pengertian Evaluasi Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu untuk menentukan nilai dari pada sesuatu melalui pengukuran baik test tertulis maupun test lisan. Menurut Nana Sudjana (2002:34) evaluasi adalah :

1. Mengukur adalah membandingkan dengan ukuran, biasanya bersifat kuantitatif.
2. Menilai adalah mengambil suatu tindakan terhadap sesuatu dengan ukuran baik.
3. Evaluasi adalah meliputi kedua langkah tersebut di atas yaitu mengukur dan menilai.

Proses penialaian:

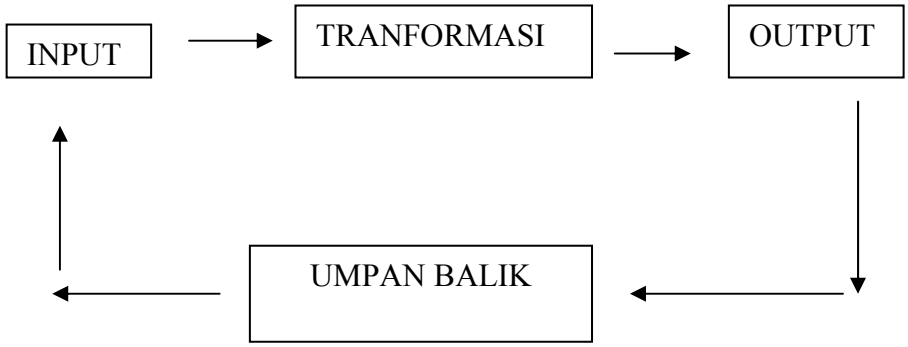

Fungsi dari evaluasi belajar adalah sebagai berikut:

1). Untuk mengetahui kesiapan anak untuk menempuh suatu pendidkan tertentu.

2). Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

3). Untuk mengetahui apakah bahan yang kita ajarkan dapat dilanjutkan lagi.

4.) Untuk mendapatkan informasi kaitanya dengan jenis pendidikan atau jabatan yang cocok untuk anak tersebut.

5). Untuk menentukan apakah anak dapat dinaikan kekelas yang lebih tinggi.

b). Komponen yang perlu dievaluasi

1). Input

Siswa adalah subjek yang menerima penjelalasan ada siswa yang pandai, kurang pandai dan tidak pandai. Setiap siswa mempunyai bakat, intelektual, emosional dan social yang berbeda, dan secara umum ini berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

2). Materi atau kurikulum

Kurikilum berlaku secar nasional meskipun penyususnan dan pengembangan sekolah sudah dilakukan secara cermat namun kadang masih ada kelemahan atau hambatan.

3). Guru

Guru merupakan komponen yang penting dalam belajar mengajar karena guru adalah orang yang diberi kepercayaan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran.

4). Sarana

Sarana adalah alat pelajaran dan media pembelajaran

5). Lingkungan

Ada 2 lingkungan yaitu lingkungan manusia dan lingkungan bukan manusia. Lingkungan manusia yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan sebagainya, sedangkan lingkungan bukan manusia adalah suasana sekolah, halaman sekolah, gedung sekolah.

4. Prestasi Belajar IPS

a) Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:231)" Prestasi adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah

dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Sedagkan menurut Syaiful Azwar (1997:11) " Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dapat dicapai akibat kemampuan dari seseorang dari seseorang untuk melakukan aktifitas. " Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan guru". Tim penyusun Kamus Pesat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1995:787). Prestasi belajar dapat dilihat dalam aspek kognitif, affektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar IPS. Hasil dapat dilihat dari nilai yang tertera dalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dala materi pelajaran IPS.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksrern). Faktor-faktor yang berasal dari dir anak bersifat biologis

sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut Slameto (1995:55) adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi .

a) Kecerdasan / intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa intelegnsi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kartono (1995:1) kecerdasan merupakan “Salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai

tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi“.

Slameto (1995:56) mengatakan bahwa “ Tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah“. Muhibbin (2004:135) berpendapat bahwa intelegensi adalah “Semakin tinggi meraih kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses”. Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1994:28) bahwa “ Bakat dalam hal ini dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu“. Kartono (1995:2) mengatakan bahwa “ Bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata“. Menurut Syah Muhibbin (1999:136) “Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan

tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan".

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimiilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat memepunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apabila seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel (1996:24) "Minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu". Selanjutnya yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertasi dengan rasa sayang". Kemudian Sardiman (1992:76) mengemukakan minat adalah "Suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri".

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Nasution (1995:73) mengatakan motivasi adalah ”Segala daya yang mendorong serseorang untuk melakukan sesuatu“. Sedangkan Sardiman (1992:77) mengatakan bahwa“. Motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”. Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi instrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik.

Motivasi dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kapada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisistif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga,

lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan peksaan kepada individu. Menurut Slameto (1995:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah "Keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat".

a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa "Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia ".

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Dalam hal itu Hasbullah (1994:46) mengatakan "Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan".

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan ini formal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu di tingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

b) Keadaan Sekolah

Sekolah merupkan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil- hasil belajarnya.

Menurut Kartono (1995:6) mengemukakan "Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar". Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

c) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari- hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Kartono (1995:5) mengemukakan "Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar, terutama anak-anak yang sebayanya". Apabila anak- anak sebayanya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya apabila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak- anak nakal maka meneyukan anakpun dapat terpengaruh pula.

B. Kemampuan Sosialisasi Siswa

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu selama hidupnya sejak lahir sampai dengan meningal dunia. Proses tersebut berupa proses alamiah yang dilakukan oleh semua individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dengan tata pergaulan dengan manusia yang lain. Menurut Peter Berger (1985:85) sosialisasi didefinisikan sebagai proses seorang anak belajar berpartipasi dalam masyarakat (*a process by which a child*

learns be a participant member of society). Sedangkan menurut George Herbert Mead, sosialisasi pada manusia terjadi secara terus-menerus setiap waktu. Sosialisasi dalam diri tidak akan terlepas dengan pengembangan diri. Manusia akan mempelajari perilaku orang lain, serta cenderung menjadi (melaksanakan) apa yang orang lain inginkan untuk dikerjakan.

2. Pengertian Kemampuan Sosialisasi Siswa

Menurut Charlotte Buhler dalam (James M. Henslin, 2006:7) Kemampuan Sosialisasi siswa adalah "Kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berfikir secara kelompok, agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya". Sosialisasi terjadi tidak hanya sekali seumur hidup, melainkan terus menerus dan berganti-ganti menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dalam sekolah. Perpindahan seseorang dari satu tempat ke tempat lain memaksa orang bersangkutan untuk bersosialisasi dengan lingkungan barunya. Begitupun seorang siswa harus mempunyai kemampuan diri untuk bersosialisasi dengan teman untuk mendapatkan banyak teman.

Sosialisasi siswa dapat hidup dengan baik dalam sekolah sesuai dengan harapan–harapannya di sekolah. Pada tahap proses pembelajaran dimulai dari kehidupan keluarga sebagai agen sosialisasi yang pertama, setelah itu disekolah. Di sekolah siswa dituntut dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah terutama dengan siswa lain.

Untuk itu kemampuan bersosialisasi dengan siswa yang lain sangat diperlukan. Dengan kemampuan sosialisasi dengan teman maka mereka akan dapat mengenali dirinya, kedudukan dan peranannya terhadap teman-teman yang lain. Melalui proses pembelajaran inilah siswa akan mampu memahami diri dan lingkungan di sekolah, serta sistem kehidupan di sekolah baik norma, nilai tradisi dan adat istiadat dalam bergaul di sekolah. Dengan proses sosialisasi, siswa akan mengetahui bagaimana harus bertingkah laku di lingkungan sekolah baik dengan guru maupun dengan siswa lain.

Menurut Park dan Burges dalam (Santoso, 2004:12) kemampuan sosialisasi siswa dengan siswa lain dapat dilihat dalam :

1. Komunikasi antar teman. Komunikasi yang baik dan lancar akan berpengaruh baik terhadap proses perkenalan atau bersosialisasi dengan teman yang lain.
2. Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain. Kerja sama dalam menyelesaikan tugas di sekolah, sehingga antara siswa satu dengan siswa yang lainnya bisa saling bertukar pendapat tentang tugasnya.
3. Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah/tugas yang diberikan oleh guru. Persaingan siswa untuk mendapatkan nilai baik siswa satu dengan siswa lain, sehingga untu mendapatkan nilai yang baik sering menjadikan pertentangan siswa satu dengan yang lainnya.

4. Persesuaian hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain. Penyesuaian hasil belajar dengan siswa lain sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengajarkan materi yang diajarkan.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan sosialisasi siswa.

Ada dua faktor utama yang akan mempengaruhi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar, dimana seseorang individu itu berada. Menurut Orville G. Brim (dalam Subagio dan Mardian Wibowo 2006:86), faktor yang berasal dari dalam diri siswa seseorang sering disebut faktor intrinsik, sedangkan faktor yang berasal dari luar di mana siswa berada sering disebut faktor ekstrinsik.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini sering disebut pembawaan atau warisan biologis. Bentuk nyata dari faktor intrinsik antara lain:

a. IQ atau tingkat kecerdasan
b. Bakat – bakat seni, olahraga, keterampilan – keterampilan
c. Postur tubuh
d. Golongan darah

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang barasal dari luar diri siswa atau individu. Faktor ekstrinsik ini berupa faktor lingkunagn

sosial budaya siswa atau individu hidup dan melaksanakan pergaulan dengan siswa yang lainnya. Faktor ekstrinsik antara lain:

a. Kondisi lingkungan keluarga
b. Kondisi lingkungan pergaulan
c. Kondisi lingkungan pendidikan
d. Kondisi lingkungan pekerjaan
e. Kondisi lingkungan masyarakat setempat
f. Kondisi lingkungan masyarakat luas baik cetak maupun elektronik.

4. Manfaat kemampuan sosialisasi siswa yang baik, yaitu:

1) Meningkatkan status yang sering kali diikuti dengan meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan peranan sosial di lingkungan sosial yang baru.
2) Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial maupun lingkungan fisiknya.
3) Terintegrasi secara kuat dengan banyak siswa setempat dalam aktifitas yang ditandai dengan keakraban dan persaudaraan di antara siswa-siswa dan masyarakat yang lain.
4) Memiliki banyak teman atau relasi usaha yang akan mengakibatkan ketentraman dalam pergaulan dan keberhasilan dalam pembelajaran.

C. Keaktifan Siswa Belajar

Keaktifan menurut MC Keachie dalam Dimyati dan Mudjiono (1999:45) berkenaan dengan prinsip keaktifan adalah individu yang selalu ingin tahu. Sedangkan menurut Sriyono (1992:75) " Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru yang mengusahakan murid-muridnya untuk aktif baik secara jasmani maupun rohani". Peningkatan keaktifan siswa harus dilakukan oleh semua baik guru maupun siswa itu sendiri.

Menurut Sudjana (1988:72) mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

1) Keikutsertaan diri dalam melaksanakan tugas belajarnya
2) Melibatkan diri dalam pemecahan masalah
3) Bertanya kepada siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
5) Melatih diri dalam memecahkan masalah
6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.

Melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses balajar mengajar. Menurut Sudjana (1988: 33) menyatakan :

1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.

2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
3) Penampilan berbagai usaha / kekreatifan belajar dalam mengajar menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
4) Kebebasan / keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru / pihak lainnya (kemandirian balajar).

Menurut Paul. B. Diedrich dalam Rohani (2004:9) mengklasifikasikan aktifitas siswa menjadi:

1) *Visual activities*, seperti: membaca, melihat gambar, demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan lain.
2) *Oral Activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intruksi.
3) *Listenig Activies*, seperti: mendengarkan uraian percakapan, diskusi, music, pidato.
4) *Drawing Activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, angket, menyalin.
5) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi ,model mereparasi, bermain, berkebun, berernak .
6) *Mental Activities*, sepeti: menanggapi, mengingat-ingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

7) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS sangat penting, karena dalam pelajaran IPS banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut kreativitas siswa aktif. Siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan kegiatan belajar. Untuk menarik keterlibatan siswa dalam pembelajaran guru harus membangun hubunag baik yaitu menjalin rasa simpati dan saling pengertian terhadap siswa yang lain. Membina hubungan baik bias memudahkan guru melibatkan siswa, memudahkan guru melibatkan siswa, memudahakn pengelolaan kelas dan memperfokus waktu belajar siswa

Menurut Sriyono (1992:75),"Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani". Keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

1) Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan peraba dan lain-lain. Murid harus merangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
2) Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memegahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.

3) Keaktifan ingatan: pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.

Setelah mencermati berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran meliputi memperhatikan dan mendengarkan guru mengajar, menanggapi secara positif dorongan guru, menjawab pertanyaan yang diajarkan guru, bertanya dan mengeluarkan ide, maju didepan kelas untuk mengerjakan soal, selalu antusias dalam belajar dan mandiri untuk berdiskusi dengan teman yang lain karena dengan diskusu dapat memudahkan proses pembelajran siswa.

Untuk menarik keterlibatan siswa dalam pembelajaran guru harus membangun hubungan baik yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling pengertian. Membina hubungan baik bisa memudahkan guru melibatkan siswa, memudahkan pengelolaan kelas dan memperpanjang waktu fokus

D. Hubungan Kemampun Sosialisasi Siswa (X_I) dan Keaktifan Siswa Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sekolah sebagai pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Masa kanak- kanak merupakan masa paling awal dalam rentang kehidupan yang akan menentukan perkembangan pada tahap-tahap selanjutnya. Masa kanak- kanak terbagi dalam dua bagian yaitu masa kanak -kanak awal yang berlangsung dari usia dua tahun sampai enam tahun dan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun sampai tiga belas

tahun pada anak perempuan dan empat belas tahun pada anak laki -laki (Hurlock,1997). Agar menjadi pribadi yang utuh selain memiliki berbagai ketrampilan juga harus memiliki kemampuan bersosialisasi. Perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana anak berada. Selain itu, Soekanto (1990) menambahkan bahwa sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar seseorang mematuhi kaidah-kaidah dan nilai -nilai yang berlaku serta agar yang bersangkutan menghargainya. Di dalam interaksi sosial terjadi proses sosialisasi.

Hasil penelitian juga diperoleh bahwa proses sosialisasi mempunyai kedudukan strategis bagi anak untuk dapat membina hubungan dalam berbagai lingkungan. Kegagalan dalam proses sosialisasi menyebabkan seseorang menjadi pemalu, kurang percaya diri, menyendiri, keras kepala (Hurlock, 2000 dalam Poerwanti dan Widodo, 2002). Pengaruh teman sebaya sangat penting dalam perkembangan anak. Sebagian waktunya dihabiskan bersama teman-teman sebaya.

Hasil penelitian Singer (1991, dalam Veronika, 1999) menunjukkan bahwa kebanyakan anak bermain mulai dari sendirian menuju ke kelompok.. Mereka mudah mendapatkan teman dan menunjukkan simpati pada anak lain (Schell & Hall, 1982 dalam Veronika 1999). Rasa simpati merupakan salah satu bentuk pengenalan dengan lingkungan sekitarnya. Rasa simpati sudah dikenal sejak masa kanak-kanak walaupun dalam

perwujudannya sangat sederhana, seperti: suka menolong, membela teman yang lain, berbagi bekal makanan, mengajak bermain dan lain sebagainya. Kemampuan sosialisasi terhadap siswa satu dengan siswa yang lain merupakan media yang berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap perkembangan anak di sekolah. Oleh karena itu kemampuan sosialisasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu memenuhi faktor-faktor sosialisasi diantaranya mampu berinteraksi dengan teman yang lain tanpa membeda-bedakan status sosial siswa sehingga siswa dapat memperoleh banyak teman.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor individu dan faktor sosial. Yang termasuk faktor individu diantaranya adalah keaktifan belajar. Keaktifan siswa dalam belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar apabila siswa tidak aktif bertanya, mengerjakan soal, berdiskusi maka siswa itu akan mendapatkan prestasi yang bagus, sebaliknya siswa yang aktif akan mendapatkan prestasi yang memuaskan. Sehingga keaktifan belajar diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam aspek kognitif, affektif dan psikomotorik.

Dari hubungan ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan sosialisasi siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, keaktifan siswa belajar juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan belajar

akan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

E. Kerangka Pemikiran

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari sudut kemampuan kognitif, affektif dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa. Prestasi ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan sekolah.

Kemampuan sosialisasi siswa dengan siswa lain di sekolah merupakan proses yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Dalam proses itu siswa dapat mengetahui bagaimana harus bertingkah laku/bersikap dan juga mengerti norma-norma / aturan yang ada di sekolah. Untuk itu kemampuan bersosialisasi diperlukan di dalam lingkungan sekolah. Siswa yang mampu bersosialisasi dengan baik maka akan mendapatkan teman yang banyak.

Menurut Sriyono (1992:75), Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru yang mengusahakan murid-muridnya untuk aktif baik jasmani maupun rohani. Dalam mewujudkan arah dari pemecahan dan penganalisaan yang dihadapi, maka terlebih dahulu perlu dikemukakan gambaran yang berupa kerangka pemikiran yang diuraikan sebagai berikut:

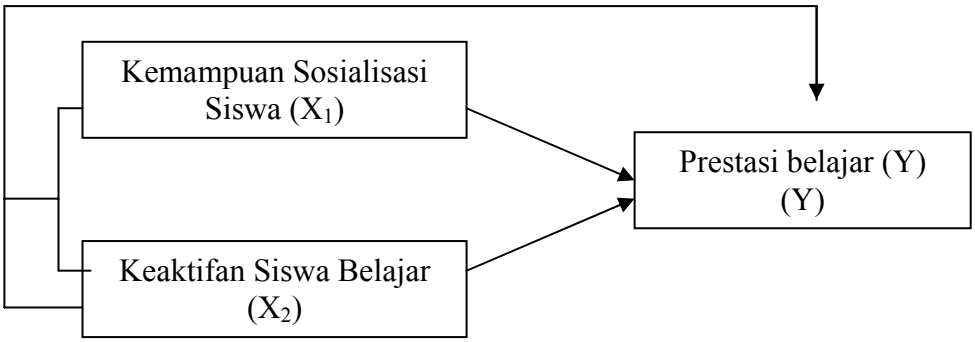

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

   Adalah variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah:

   a. Kemampuan Sosialisasi Siswa (X_1)

   b. Keaktifan Siswa Belajar (X_2)

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

   Adalah suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variadel terikat adalah Prestasi Belajar pada mata pelajaran IPS (Y).

F. Hipotesis

Menurut Sugiono (2003:52),” Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian “. Dari keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang positif antara kemampuan sosialisasi siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
2. Ada pengaruh positif antara keaktifan siswa belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
3. Ada pengaruh positif antar kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis Penelitian Metode merupakan cara yang digunakan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan terencana, sistematika dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Arikunto (2002: 136) "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Sedangkan Menurut Nawawi (2005: 4) "Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu ilmu yang membicarakan cara-cara penyelidikan ilmiah yang mempunyai tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode dan teknik-teknik serta alat-alat tertentu.

B. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2005:11) Jenis penelitian ada 2 yaitu:

a. Penelitian menurut eksplanasinya

1) Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel / lebih tanpa perbandingan/menghubungkan variabel dengan variabel yang lain.

2) Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

3) Penelitian assosiatif

Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel/lebih.

b. Penelitian menurut jenis data

1) Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memeperoleh data yang membentuk data yang berbentuk angka/data kuantitatif yang diangkakan.

2) Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelittian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dari gambaran data yang membentuk data yang berbentuk angka yaitu angket kemampuan sosialisasi siswa dan angket keaktifan siswa yang diambil datanya yang dibuat dalam bentuk angka.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penilaian survei. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi

tersebut (Kerlinger dalam Sugiyono, 2003:7). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa survei dilakukan untuk mendapatkan data yang kemudian diangkakan sesuai dengan metode yang rasional.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan hal-hal yang penting dalam penelitian, sebagai sumber informasi mengenai data yang akan diambil di dalam penelitian.

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Populasi

Populasi adalah ”jumlah dari keseluruhan obyek (satuan- satuan atau individu- individu) yang kharakteristiknya hendak diduga” Sugiono (2003:107). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan populasi seluruhnya 206 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah ”Sebagian populasi yang kharateristiknya diselidiki dan dianggap bisa mewakili seluruh jumlah populasi, lebih sedikit dari jumlah populasinya” Sugiono (2003:73). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:120) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya subyek besar dapat diambil antara 10%-20% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada banyak sedikitnya dari:

1). Kemampuan peneliti melihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.

2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, tentu saja jika sampelnya lebih besar lebih baik.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah 25% dari 206 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sejumlah 52 siswa.

4. Sampling

Menurut Sugiono (2003:91-93) "Sampling adalah teknik pengambilan sampel". Teknik pengambilan yang peneliti gunakan adalah teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak/ random. Peneliti tidak memilih kelas- kelas yang ditugaskan menjadi sampel. Teknik yang peneliti gunakan adalah dengan cara undian, adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Menulis kelas-kelas yang akan dijadikan penelitian pada kertas kecil
2. Kertas-kertas yang ditulis nama kelasnya digulung dan dimasukkan dalam kotak.

3. Kemudian diundi, dan di dapat gulungan yang diambil untuk dijadikan sampel peneliti setelah diambil secara proporsional untuk setiap kelas. Dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1. Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Distribusi dan Jumlah Sampel
1	VIII A	$\frac{36}{206}$ x 52 = 9,09 dibulatkan 9
2	VIII B	$\frac{34}{206}$ x 52 = 8,58 dibulatkan 9
3	VIII C	$\frac{36}{206}$ x 52 = 9,09 dibulatkan 9
4	VIII D	$\frac{33}{206}$ x 52 = 8,33 dibulatkan 8
5	VIII E	$\frac{35}{206}$ x 52 = 8,83 dibulatkan 9
6	VIII F	$\frac{32}{206}$ x 52 = 8,08 dibulatkan 8
Jumlah seluruh anggota sampel 52 orang siswa		

E. Variabel Penelitian

Variabel Bebas (Independent V Variabel menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2002:94): Variabel sebagai gejala bervariasi: Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel pertanyaan. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan sosialisi siswa (X_1) dan keaktifan belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pembuatan kisi-kisi angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi angket keaktifan siswa belajar mata pelajaran IPS

Variabel	Indikator	Item
Keaktifan Siswa Belajar	a. Keinginan, keberanian menampilkan minat b. Keinginan, minat berpartisipasi dalam proses belajar. c. Penampilan/kreatifitas belajar siswa d. Kebebasan/keleluasaan melakukan hal tanpa tekanan.	1 - 2 3 - 4 5 - 10 11 - 12
Kemampuan Sosialisasi Siswa	a. Komunikasi antar teman. b. Kerjasama antar teman c.Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah. d. Persesuaian hasil siswa	1 - 2 3 - 4 5 - 6 7 - 8

2. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

3. Menentukan Skor Angket

Skoring variabel strategi belajar group resume dan minat belajar siswa untuk tiap-tiap alternatif jawaban adalah:

Item pertanyaan atau pernyataan positif adalah:

Jawaban alternatif a (terbaik) :4

Jawaban alternatif b (cukup baik) :3

Jawaban alternatif c (buruk) :2

Jawaban alternatif d (terburuk) :1

Item pertanyaan atau pernyataan negatif adalah:

Jawaban alternatif a (terbaik) :1

Jawaban alternatif b (cukup baik) :2

Jawaban alternatif c (buruk) :3

Jawaban alternatif d (terburuk) :4

(Nawawi, 1995 :242)

4. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid & digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba (try out) dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010 yang tidak menjadi anggota sampel.

5. Uji Validitas Item

Uji Validitas adalah "suatu ukuran-ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument"(Arikunto, 1998: 138).

Rumus yang digunakan adalah Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(Nx^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

X_2 = Jumlah kuadrat dari X

Y_2 = Jumlah kuadrat dari Y

XY = Jumlah koofisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah tiap faktor

Y = Jumlah seluruh faktor

N = Jumlah subyek

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ taraf signifikan 5%

berarti item atau butir soal valid dan sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ 5% maka butir soal tidak valid sekaligur tidak memenuhi prasyarat (Arikunto, 1998: 208).

6. Uji Reliabilitas Item

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini mengukur reliabilitas angket digunakan rumus Alpha. Alasannya menurut Suharsimi Arikunto (2003: 235): "untuk instrumen yang dapat diberikan sekor dan sekornya bukan 1 dan 0, ujicoba dapat dilakukan dengan teknik "sekali tembak" yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus alpha".

Adapun rumus reliabilitas *alpha* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{1-\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = koefrisien realibilitas alpha

k = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Variabel total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas dalam Suharsimi Arikunto (2006: 276) adalah :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Sedangkan menurut Ghozali (2005: 42) ”Dikatakan reliabel jika angka korelasi yang diperoleh > 0,6 taraf signifikansi 5% dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi <0,6”.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode ini berupa angket, dokumentasi, dan angket.

1. Angket

Pengertian angket/kuesioner menurut Suharsimi Arikunto, 1998:140 Arikunto adalah “Jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden”. Menurut jenis penyusunan item- item angket dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Angket terbuka

Angket dengan pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehinnga pengisi bebas mengemukakan pendapatnya

b. Angket Tertutup

Angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban yang dipilih sehingga tinggal member tanda pada jawaban yang dipilihnya tersebut

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data tertentu kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa balajar

dengan menggunakan angket tertutup, dimana angket tertutup itu sudah disediakan jawabannya sehinnga tinggal memilh jawaban tersebut. Adapun bobot angket yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dengan menentukan skor. Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data kemampuan sosialisasi siswa dan data tentang keaktifan siswa belajar.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158) "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya". Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah tersebut Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar IPS siswa yang meliputi nama siswa, nomor induk, dan hasil rata–rata ulangan harian siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010 yang diambil dari dokumen sekolah..

H. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. Untuk menggunakan uji normalitas langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

a. Mencari nilai terbesar selisih F (Z_1)-(S)-(Z_1) dan dijadikan L hitung.

b. Kesimpulan

1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima hipotesis statistik berarti distribusi sebenarnya tidak normal.

2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka terima hipotesis statistik berarti distribusi sebenarnya normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menguunakan bantuan SPSS V 12.0.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang kita peroleh cocok atau tidak. Menurut Sudjana (2003: 330 – 337) adalah sebagai berikut :

a. $F_{hitung} = \dfrac{RK_{(TC)}}{RK_{(E)}}$

b. $F_{tabel} = (1-\alpha)\ (k-2;\ n;k)$

c. Kesimpulan:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak berarti persamaannya tidak linier.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima berarti persamaannya linier.

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V 12.0.

I. Uji Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$

Sedangkan nilai a, b_1 dan b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X} - b_2\overline{X}_2$$

Parameter yang ada dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut :

$$\Sigma Y = n.a + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

Keterangan :

Y : prestasi belajar IPS

X_1 : kemampuan sosialisasi siswa

X_2 : keaktifan siswa belajar

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien arah regresi

n : Banyaknya sampel

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel kemampuan sosialisasi siswa (X_1) dan keaktifan siswa belajar (X_2), secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

a. Hipotesis

H_0 : (tidak ada pengaruh positif secara bersama-sama X_1 dan X_2 terhadap Y)

H_1 : (ada pengaruh positif secara bersama-sama X_1 dan X_2 terhadap Y)

b. Tingkat signifikansi 95%, dengan $\alpha = 0{,}05$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima $F \leq F_{(\alpha;\, k;\, n - k - 1)}$

H_0 ditolak $F \geq F_{(\alpha;\, k;\, n - k - 1)}$

d. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{JKR / k}{JKG / (n - k - 1)}$$ (Budiyono, 2004: 284-285)

$$JKR = b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y$$

$$JKT = \Sigma y^2$$

$$JKG = JKT - JKR$$

keterngan :

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKG = Jumlah kuadrat Galat

k = jumlah variable independent

n = jumlah sampel

a. Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak, ada pengaruh yang signifikan kemampuan sosialisasi siswa (X_1) dan keaktifan siswa belajar (X_2), secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti tidak ada pengaruh kemampuan sosialisasi siswa (X_1) dan keaktifan siswa belajar (X_2), secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y).

3. Uji t

Untuk menguji pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, maka digunakan uji keberartian koefisien arah regresi ganda atau Uji t. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

a. Hipotesis

H_0 = bi = 0 (tidak ada pengaruh variabel Xi terhadap Y)

H1 = bi $\neq$ 0 (ada pengaruh variabel Xi terhadap Y)

b. Tingkat signifikansi 95%, dengan α = 0,05

c. Kriteria pengujian

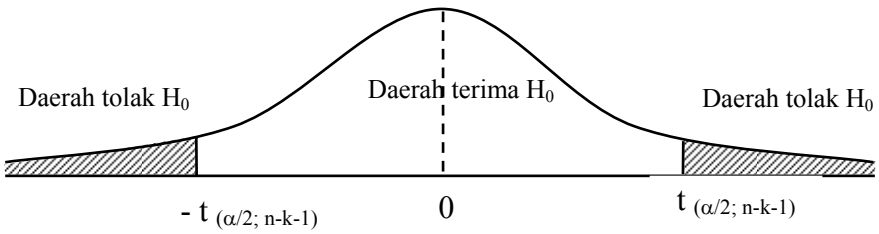

H_0 diterima apabila - t $_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$

H_0 ditolak apabila - t $_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$

d. Perhitungan nilai t

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$ Sudjana (2003 : 70-94)

$$Sbi = \sqrt{\frac{S^2{}_{y.12}}{\sqrt{\Sigma x_{ij}{}^2 (1 - Ri^2}}}$$

$$S^2{}_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1}$$

Keterangan:

Sbi : Galat baku koefisien bi

$S^2{}_{y.12}$: Galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 : Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

e. Kesimpulan

H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh Xi terhadap Y

H_0 ditolak berarti ada pengaruh Xi terhadap Y.

4. Mencari Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

a = Koefisien regresi

Y = Prestasi belajar IPS

X_1 = kemampuan sosialisasi siswa

X_2 = keaktifan siswa belajar

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

   a. Sumbangan Relatif (SR)

   $$SR\ \%\ X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{JK_{reg}} x100\%$$

   $$SR\ \%\ X_1 = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{JK_{reg}} x100\%$$

   b. Sumbangan Efektif (SE)

   $SE\ \%\ X_1 = SR\ \%\ X_1\ .\ R^2$

   $SE\ \%\ X_2 = SR\ \%\ X_2\ .\ R^2$

(Sutrisno Hadi, 2000 : 42-46)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Pada bulan Juli 1947, Aisyiah Cabang Solo mendirikan Sekolah Kepandaian Putrid (SKP) yang bertempat di jalan Pasar Legi. Diantara tokoh pendirinya adalah Ibu Suhud Rais, Nyonya H. M. Idris dan Ibu Sudarso. Selaku Kepala Sekolah pada saat itu adalah Ibu Sudarso, selanjutnya karena Ibu Sudarso pindah mengikuti suami maka sebagai pengganti Kepala Sekolah adalah Ibu Darso.

Perkembangan selanjutnya SKP Muhammadiyah I ini berganti menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Muhammadiyah I yang menempati gedung baru yang bertempat di jalan Brigjen Sudirto No. 60 Surakarta dengan Kepala Sekolah Ibu Aminah Mindrofah. Semua itu atas bantuan yayasan, bantuan social Repubik Indonesia pada saat Bapak R. Moelyadi Martono sebagai Menteri Sosial (kemudian Menko Kesra).

Pada bulan Juli 1960 SKKP Muhammadiyah I tersebut menerima status subsidi dari Departemen P dan K yang berlaku mulai 1 Agustus 1959 dengan nomor subsidi No. 55973/ B. II, merupakan status sekolah tertinggi pada saat itu. Guru atau pegawai tetap digaji dengan subsidi dari

pemerintah, yaitu melalui Departemen P dan K. Kepala sekolah setelah Ibu Aminah Mindrofah adalah Ibu Hartono.

Berlakunya kurikulum 1975, maka SKKP Muhammadiyah I Surakarta tersebut di hapus oleh pemerintah dan diganti dengan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Tahun berdirinya adalah 1 Juli 1977. Pada saat itu SMP Muhammadiyah 5 Surakarta masih transisi karena masih ada kelas dua dan tiga SKKP, sedangkan kelas 1 sudah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Kepala Sekolah pada saat itu adalah Ibu Siti Suwibah, BA.

Pada tahun 1978 dengan SK BAKN No. 027/ Kep. II/ 1978, dari segi kepegawaian semua guru dan karyawan subsidi diangkat menjadi negeri yang mulai berlaku tanggal 17 April 1978. Sedangkan atasan guru dan karyawan bervariasi, antara lain Guru Tetap Persyarikatan, Guru Diberbantukan (DPB), Guru Dipekerjakan (DPK), Guru Depag, Guru Negeri dicoba dan Guru tidak tetap.

Pada tahun ajaran 1979/1980 SMP Muhammadiyah 5 Surakarta melaksanakan EBTA pertama kali dengan menggabung di SMP Negeri 8 Surakarta dengan kepala sekolah masih tetap Ibu Siti Suwaibah, BA. Pada tanggal 17 Oktober 1979, SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Achmad Hany, BA. yang menggantikan Ibu Siti Suwaibah, BA. karena pindah tugas dengan SK definitive selaku kepala sekolah dari Mendikbud pada 7 Oktober 1986. Pada saat itu SMP Muhammadiyah 5 Surakarta telah berusaha meningkatkan mutu sekolah dengan melaksanakan akreditasi sekolah pertama tahun 1985 dengan hasil

ststus diakui Nomor :359/ 103/ 1985 tanggal 31 Desember 1985. Yang kedua tanggal 30-31 Agustus 1990 dengan hasil diakui sesuai Nomor Piagam : 405/103/ H 1990 tanggal 31 Desember 1990.

Pada tahun pelajaran 1994/ 1995 Kepala Sekolah Bapak Achmad Hany, BA. mulai memasuki purna tugas dan meninggal dunia pada tanggal 25 Maret 1995, maka yang menggantikan sebagai Kepala Sekolah pada tahun pelajaran 1994/ 1995-1995/1996 adalah Ibu Umul Hidayah yang diangkat oleh Majelis Dikdasmen PDM Kodia Surakarta.

Pada tahun pelajaran 1996/ 1997 terhitung mulai tanggal 26 Juni 1996 dengan berdasarkan SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Propinsi Jawa Tengah : 10/ SK. PWM/ III. A/ 2. b/ 1996 tanggal 1 Mei 1996, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah Bapak Drs. Saifudin berasal dari Wakasek Kurikulum SLTP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sedangkan Ibu Umul Hidayah berdasar surat Majelis Dikdasmen PDM Kodia Surakarta tanggal 25 Juni 1996 alih tugas ke SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampai pada tahun 1998 status sekolah menjadi disamakan sesuai dengan SK Nomor 0022/ 103. 07/ MN/ 1998. Perkembangan selanjutnya dibawah kepemimpinan Kepala Sekolah bapak Drs. Saifudin dan dibantu para Wakasek, guru-guru dan karyawan serta seluruh siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta berusaha keras untuk menanamkan pelaksanaan disiplin budaya tertib, bersih dan belajar serta bekerja keras dengan sebaik-baiknya

2. **Identitas Sekolah**

a. Nama Organisasi : SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

b. Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 443, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah

c. Berdiri Tahun : 01 Juli 1947

d. Pendiri/perintis : Hj. Suhud Rais dan :Ny. H. M. Idris

e. Disyahkan Oleh : Kanwil Depdikbud Prop. Jateng SK Nomor: 0276/ XII 4.P/ 78 Tanggal 01 April 1978

f. Badan Pengelola : Majelis Dikdasmen PDM Surakarta

g. Yang Pernah Menjabat Kepala Sekolah :

1) Siti Suwaibah

2) Achmad Hany, BA.

3) Umul Hidayah

4) Drs. Saifudin

h. Status Sekolah : Akreditasi A

3. Gedung

Gedung SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terletak di jalan Slamet Riyadi No. 443 Surakarta berdampingan dengan SMU Muhammadiyah 4 Surakarta dengan luas keseluruhan 2600 m^2. Bangunan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 meliputi ruang Kepala Sekolah, ruang BP, ruang UKS, ruang tamu, ruang TU, koperasi kantin, tempat alat olahraga, ruang computer, ruang kelas IX A,. Lantai 2 terdiri dai guru, perpustakaan, mushola, toilet, laboratorium, ruang kelas

VII A, IX B, IX C, IX D, IXE, IX F dan III F. Sedangkan untuk lantai 3 terdiri dari ruang menjahit, ruang OSIS/IRM, ruang kelas VII A sampai VII E dan kelasVIII B, VIII C, VIII D,VIIIE, VIII F Dari lantai 1 sampai 3 dilengkapi dengan kamar mandi.

4. Fasilitas Kelas

a) Meja dan kursi

Pengadaan meja dan kursi untuk tiap-tiap kelas, yaitu kelas VII sampai dengan kelas IX keadaanya baik untuk proses pembelajaran.

b) Papan tulis

Penyediaan papan tulis masing-masing kelas telah memenuhi persyaratan untuk proses pembelajaran.

c) Daftar siswa, jadwal piket dan jadwal pelajaran

Tiap kelas terdapat 1 papan yang berisi daftar siswa, jadwal piket, dan jadwal pelajaran. Jadwal piket dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan proses pembelajaran dan berfungsi menanamkan disiplin serta tanggungjawab siswa.

d) Gambar dinding

Disetiap kelas ada beberapa gambar yang terpajang di dinding, tergantung kreasi masing-masing kelas. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman.

e) Jam dinding

Masing-masing kelas mempunyai jam dinding sebagai penunjuk waktu, sehingga membantu guru dalam ketepatan waktu kegiatan pembelajaran

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terletak di lantai 2 disebelah ruang kesenian dan juga berhimpitan dengan laboratorium. Keadaan ruang perpustakaannya yang nyaman membuat siswa senang untuk datang dan membaca buku diperpustakaan. Inventaris perpustakaan antara lain almari buku, rak buku, madding, buku-buku pelajaran (buku paket), buku-buku sekolah yang lain, majalah, surat kabar, tempat duduk, meja baca dan alat Bantu mengajar (layar Ohp, globe, peta). Almari bukunya ada 5 buah. Almari 1 untuk menyimpan buku agama, almari 2 untuk menyimpan buku ilmu ketrampilan, almari 3 untuk menyimpan buku kesustraan, cerita dan majalah. Sedangkan almari 4 untuk menyimpan buku-buku pelajaran (buku paket) dan almari 5 untuk menyimpan buku-buku IPTEK/ khusus.

Adapun buku pelajaran (buku paket) yang dimiliki perpustakaan ini adalah buku Bahasa Indonesia, Matematika, IPS Ekonomi, IPS Geografi, IPS Sejarah, IPA Biologi, IPA Fisika dan Bahasa Inggris. Buku-buku perpustakaan yang lain adalah buku keagamaan, ketrampilan, ilmu pengetahuan, kesustraan, buku induk, buku peminjam. Buku daftar penunjang, dan lain-lain. Waktu peminjaman buku antara guru dengan siswa berbeda. Untuk siswa dapat meminjam pada hari senin (07.00-13.30), selasa dan rabu (07.00-13.00). Sedangkan untuk guru adalah setiap waktu.

6. Laboratorium

Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki Laboratorium computer dan Laboratorium IPA. Laboratorium computer bertempat di lantai 1 berdekatan dengan ruang TU. Di Laboratorium computer kira-kira terdapat 20 komputer dengan dilengkapi meja dan kursi. Sedangkan Laboratorium IPA terletak di lantai 2 berdekatan dengan perpustakaan. Untuk Laboratorium IPA sudah memenuhi persyaratan dalam jumlah dan jenis. Dilaboratorium IPA antara lain terdapat bahan-bahan Kimia, peralatan Biologi dan peralatan Fisika

7. Struktur Organisasi

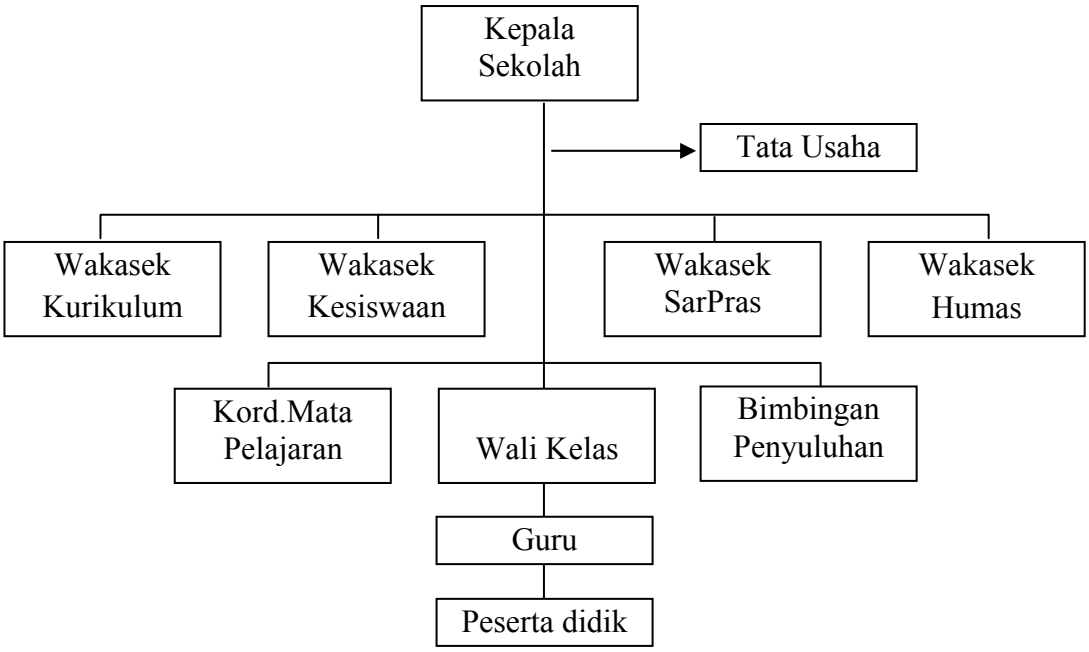

Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

a. Tugas kepala sekolah

1) Membuat rencana program sekolah secara menyeluruh.
2) Mendelegasikan tanggung jawab tertentu kepada pelaksanaan BP.
3) Mengawasi pelaksanaan program.
4) Melengkapi fasilitas BP.
5) Memberi tanggung jawab ke dalam dan keluar
6) Mengadakan hubungan dengan lembaga di luar sekolah dalam rangka kerja sama dengan pelaksanaan BP.

b. Tugas koordinator

1) Menyusun program bersama sekolah.
2) Bertanggungjawab atas jalannya program.
3) Memberikan laporan kepada kepala sekolah.
4) Menganalisa data peserta didik guna menetapkan suatu rencana tindakan positif terhadap peserta didik.
5) Menyelenggarakan pertemuan staf.
6) Mengadakan konsultasi dengan orang tua peserta didik.
7) Mengadakan revisi lembaga yang berwenang.

c. Tugas wali kelas

1) Membuat laporan hasil belajar.
2) Mengumpulkan data tentang peserta didik.
3) Menyelenggarakan penyuluhan.
4) Mengawasi kegiatan sehari-hari.
5) Menyalurkan dan menempatkan peserta didik.

d. Tugas guru mengajar

1) Mengajar.

2) Turut serta aktif membantu pelaksanaan kegiatan BP.

3) Memberikan informasi tentang peserta didik kepada staf BP.

4) Berpartisipasi dalam pertemuan kasus.

5) Meneliti kesulitan kemajuan belajar peserta didik.

e. Tugas administrasi BP

1) Mengisi kartu-kartu pribadi peserta didik.

2) Mengumpulkan catatan dan data yang lain.

3) Menyelesaikan laporan dan pengumpulan data tentang peserta didik.

4) Mengirim dan menerima surat panggilan dan surat pemberitahuan.

f. Tata Usaha

1) Penyusunan program TU dan laporan keuangan di sekolah.

2) Pengurusan pegawai.

3) Pembinaan pengembangan karier pegawai TU sekolah.

4) Penyusunan perlengkapan sekolah.

5) Penyusunan penyajian data atau statistik sekolah.

Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

B. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar. Sebelum digunakan sebagai alat uji, angket tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar diperoleh angket yang valid dan reliabel. Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 25 orang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta diluar sampel penelitian. Adapun uji validitas dan reliabilitas angket yang dilakukan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun ringkasan hasil uji validitas terdapat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel. 4.1. Ringkasan Uji Validitas Angket Kemampuan Sosialisasi

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;25)}$	sig.	Kesimpulan
1.	0,731	0,396	0,000	Valid
2.	0,470	0,396	0,018	Valid
3.	0,478	0,396	0,016	Valid
4.	0,622	0,396	0,001	Valid
5.	0,590	0,396	0,002	Valid
6.	0,559	0,396	0,004	Valid
7.	0,634	0,396	0,001	Valid
8.	0,634	0,396	0,001	Valid

Sumber : Ringkasan Lampiran 3

Tabel. 4.2. Ringkasan Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;25)}$	sig.	Kesimpulan
1.	0,508	0,396	0,010	Valid
2.	0,500	0,396	0,011	Valid
3.	0,586	0,396	0,002	Valid
4.	0,535	0,396	0,006	Valid
5.	0,493	0,396	0,012	Valid
6.	0,457	0,396	0,022	Valid
7.	0,528	0,396	0,007	Valid
8.	0,643	0,396	0,001	Valid
9.	0,580	0,396	0,002	Valid
10.	0,556	0,396	0,004	Valid
11.	0,602	0,396	0,001	Valid
12.	0,476	0,396	0,016	Valid

Sumber : Ringkasan Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diketahui bahwa setiap item dari masing-masing angket memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada angket kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar adalah valid. Dengan demikian semua item dari masing-masing angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket kemampuan sosialisasi sebesar 0,726 dan angket keaktifan belajar sebesar 0,774. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar memiliki reliabilitas yang tinggi. Adapun perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 7.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat simpulkan bahwa angket kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

C. Pengujian Persyaratan Penelitian

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	n	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,52}$		
Kemampuan sosialisasi	52	0,078	0,123	0,200	Normal
Keaktifan belajar	52	0,059	0,123	0,200	Normal
Prestasi belajar IPS siswa	52	0,086	0,123	0,200	Normal

Sumber : Ringkasan Lampiran 13

Dari Tabel 4.3 diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 12.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,383	$F_{0,05;11,39} = 2,044$	0,220	Linear
X_2Y	0,944	$F_{0,05;18,32} = 1,937$	0,539	Linear

Sumber : Ringkasan Lampiran 14 dan 15

Dari Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Ganda

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear ganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear ganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 12.0 adalah:

Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	34,246	6,208	0,000
Kemampuan sosialisasi	0,686	3,586	0,001
Keaktifan belajar	0,604	4,725	0,000
F_{hitung} = 23,232 R^2 = 0,487			

Sumber : Ringkasan Lampiran 16

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut : $Y = 34,246 + 0,686X_1 + 0,604X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear ganda tersebut adalah:

a. a = 34,246, menyatakan bahwa jika kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar IPS siswa sebesar 34,246.
b. b_1 = 0,686, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai kemampuan sosialisasi sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPS siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,686. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai keaktifan belajar.
c. b_2 = 0,604, menyatakan bahwa setiap penambahan keaktifan belajar sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPS siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,604. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai kemampuan sosialisasi.

2. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan adalah "Ada pengaruh yang positif antara kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta". Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kemampuan sosialisasi (b_1) adalah sebesar 0,686 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan sosialisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau di sebut juga uji t adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0$: (tidak ada pengaruh yang positif kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

$H_1 = b_1 \neq 0$: (Ada pengaruh yang positif kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$ atau signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika $-t_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$ atau signifikansi < 0,05

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2,\ n-k-1)} = t_{(0,025,49)} = 2,010$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 12.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,586 dengan signifikansi 0,001.

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,586 > 2,010 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,001.

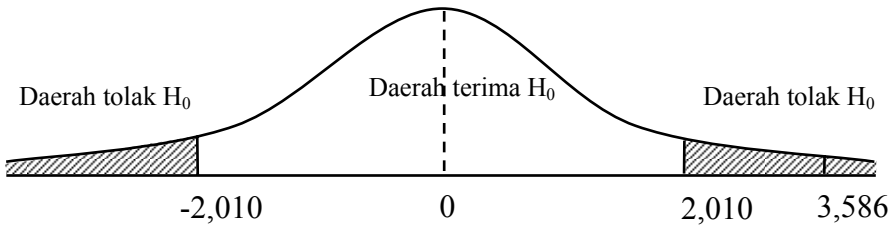

Gambar 4.2. Grafik statistik uji t pengaruh kemampuan sosialisasi terhadap prestasi belajar IPS siswa

f. Kesimpulan

Ada pengaruh yang positif kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

3. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis penelitian kedua yang diajukan adalah "Ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta". Dari analisis regresi linear ganda diketahui koefisien regresi linear ganda dari variabel keaktifan belajar (b_2) adalah sebesar 0,604 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar berpengaruh positif

terhadap prestasi belajar IPS siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya koefisien regresi linear ganda ini diuji keberartiannya. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah :

a. Hipotesis

$H_0 = b_2 = 0$ (tidak ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

$H_1 = b_2 \neq 0$ (ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $- t_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$ atau signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika $- t_{(\alpha/2;\ n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2;\ n-k-1)}$ atau signifikansi < 0,05

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2,\ n-k-1)} = t_{(0,025,49)} = 2,010$.

d. Komputasi

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 12.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,725 dengan signifikansi 0,000.

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,725 > 2,010 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.

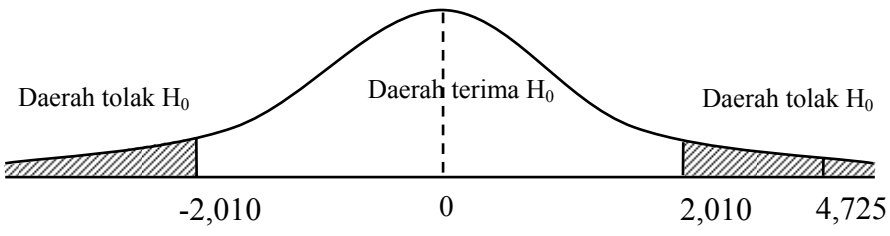

Gambar 4.3. Grafik statistik uji t pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa

f. Kesimpulan

Ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah "Ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta". Dari analisis regresi linear ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linear ganda (uji F) sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : (tidak ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata

pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

H_1 : (ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{(\alpha;\ k;\ n - k - 1)}$ atau signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(\alpha;\ k;\ n - k - 1)}$ atau signifikansi < 0,05

$F_{tabel} = F_{(\alpha;k;\ n-k-1)} = F_{(0,05;\ 2,49)} = 3,187$

d. Komputasi

Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program SPSS 12.0 diperoleh F_{hitung} sebesar 23,232 dengan siginifikansi sebesar 0,000

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 23,232 > 3,187 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.

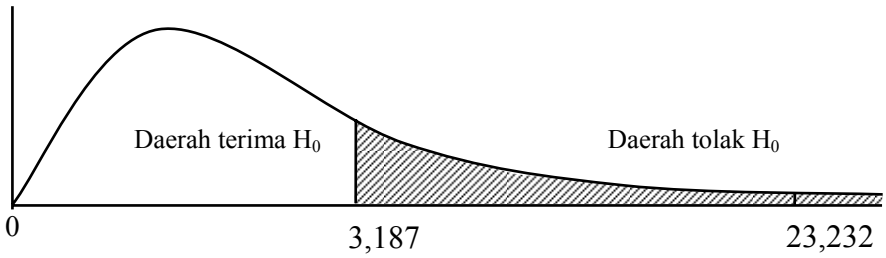

Gambar 4.4. Grafik statistik uji F pengaruh variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa

f. Kesimpulan

Ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 12.0 diperoleh nilai kofisien determinasi (R^2) sebesar 0,487. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa adalah sebesar 48,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kemampuan sosialisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 39,1% dan sumbangan efektif 19,1%. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 60,9% dan sumbangan efektif 29,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keaktifan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar IPS siswa dibandingkan variabel kemampuan sosialisasi.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 34,246 + 0,686X_1 + 0,604X_2$. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar = 0,487 yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa sebesar 48,7%, sedangkan 51,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1. Hasil Pengujian Pertama

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemampuan sosialisasi (b_1) adalah sebesar 0,686 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan sosialisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regesi linear ganda untuk variabel kemampuan sosialisasi (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,586 > 2,010 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,001. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan sosialisasi akan semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa. Sebaliknya semakin jelek kemampuan sosialisasi, maka semakin rendah prestasi belajar IPS siswa.

2. Hasil Pengujian Kedua

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keaktifan belajar (b_2) adalah sebesar 0,604 atau bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel keaktifan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,725 > 2,010 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keaktifan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah keaktifan belajar akan semakin rendah prestasi belajar IPS siswa.

3. Hasil Pengujian Ketiga

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 23,232 > 3,187 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hal ini berarti kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar IPS siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar IPS siswa.

Variabel kemampuan sosialisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 39,1% dan sumbangan efektif 19,1%. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 60,9% dan sumbangan efektif 29,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa

variabel keaktifan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar IPS siswa dibandingkan variabel kemampuan sosialisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif kemampuan sosialisasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, dengan sumbangan relatif sebesar 39,1% dan sumbangan efektif 19,1%.
2. Ada pengaruh positif keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, dengan sumbangan relatif sebesar 60,9% dan sumbangan efektif 29,6%.
3. Ada pengaruh positif antara kemampuan sosialisasi siswa dan keaktifan siswa belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan koefisien determinasi sebesar 0,487, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan sosialisasi dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa adalah sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Diharapkan siswa harus bisa menerima masukan yang baik dari teman supaya bisa menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan bisa membina hubungan baik dengan teman yang lain.
   b. Diharapkan siswa belajar terlebih dahulu di rumah sebelum materi diajarkan oleh guru dengan membaca buku pelajaran maupun dari sumber belajar lain supaya siswa mendapatkan prestasi yang terbaik.
   c. Siswa harus berusaha menciptakan hubungan baik dengan seluruh siswa dengan cara selalu mengajak teman mengobrol pada saat di sekolah.
   d. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran misalnya aktif bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari sehinnga akan memperoleh prestasi yang baik.
2. Bagi Guru
   a. Guru harus bisa memberikan contoh baik dengan meningkatkan hubungan/sosialisasi baik dengan Kepala Sekolah, guru/karyawan serta seluruh siswa dan lingkungan sekitarnya.

b. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan prestasi yang optimal yang sesuai harapan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi penelitian di masa mendatang diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi.1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ .1999. *PsikilogiBelajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi , Abu dan Nur Uhbiyati .1991. *Interaksi Belajar Mengajar* . Bandung : Remaja Karya.

Anni,Catharina dkk, 2002. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK

Arikunto, Suharsimi.1993. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

_____.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Budiyono. 2004. *Statistika Dasar untuk Penelitian*.Surakarta. FKIP UNS.

Burger, Peter.1985. *Pemikiran Politik dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Akademika Persada.

Dimyati dan Mudjiono .1994. *Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta.

_____ . 1999. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah,Syaiful Bahri.1994. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ .2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fudyartanto. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Global Pustaka Utama.

Hamalik, Oemar. 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan – kesulitan Belajar*.Jakarta: Bumi Aksara

_____ . 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno. 2007. *Dasar Metode Research,Jilid 1* .Yogyakarta: Andi Offiset.

Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Hurlock.1997. Kemampuan Sosialisasi . (Online)

(http:One Indoskripsi.com/skripsi/judul-skripsi-jurusan psikologi). diakses tanggal 20 Maret 2010.

James M.Henslin.2006.*Sosiologi dengan Pendekatan Membumi* Edisi 6 .Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan*). Jakarta. Mandar Maju.

Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Modul Sosiologi kelas X. 2006. Solo. Penerbit CV. Seti Aji.

Nasution. 2006. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, M. Ngalim. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.

Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman AM.1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:

Balai Pustaka.

_____ . 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

_____ . 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Subagiyo, Mardian Wibowo. 2006. *Sosiologi SMA kelas X*: Jakarta : Penerbit Piranti Darma Kalokatama.

Sudjana, Nana. 1988. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

_____ . 2002. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suharsimi Arikunto . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyono,dkk.1992.*Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta

_____ . 2005.*Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

_____ .2008.Metode *Penelitian Bisnis* .Bandung : CV Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman, Uzer. 2005. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel,W.S.1996.*Psikologi Pembelajaran* . Jakarta : Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Riset

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A Yani Pabelan KartasuraTromol Pos 1 Telp. (0271) 717417 Psw.213 Surakarta – 57102

Nomor : 5300/FKIP/A2-VIII/I/2010 Surakarta, April 2010
Lamp : -
Hal : **Mohon Ijin Riset**

Kepada **: Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 5 Surakarta**
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : NUR ARIFAH ZULIATUN
NIM/NIRM : A 210 060 115
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Akan mengadakan riset guna penyusunan skripsi dengan judul;

"PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAAMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010"

Mohon bantuannya agar mahasiswa tersebut dapat diijinkan dalam mengadakan kegiatan tersebut.

Atas kerjasama dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Nining Setiyaningsih, M.Si.
NIK. 403

Kepada :

Yth. Siswa/siswi Kelas VIII IPS

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Dengan Hormat,

Saya Nur Arifah Zuliatun, mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir berupa skripsi dengan judul " **PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEAKTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010".**

Untuk menyusun skripsi tersebut saya membutuhkan bantuan saudara/I dengan cara menjawab angket yang saya berikan. Jawaban pada angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian akademis saudara/i. Selanjutnya peneliti akan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas saudara/i serta seluruh jawaban yang telah diberikan. Sudilah kiranya saudara menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

Setelah angket ini dijawab, saya mohon secepatnya dikembalikan. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih, karena saudara telah membantu saya guna tercapainya maksud dan tujuan penelitian. Semoga amal baik saudara diterima oleh Allah SWT. Amin.

Hormat Saya,
Peneliti

Nur Arifah Zuliatun

PENGARUH KEMAMPUAN SOSIALISASI SISWA DAN KEATTIFAN SISWA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Tulis nama, no absen dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah secara cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan sebelum menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda chek list (√) pada alternatif jawaban-jawaban yang ada.
   a. Selalu (SL) : Bila 75 %-100% sesuai dengan anda.
   b. Kadang-kadang (K) : Bila 50 %-75% sesuai dengan anda
   c. Jarang (J) : Bila 25%-50% sesuai dengan anda
   d. Tidak pernah (TP) : Bila < 25% sesuai dengan anda
4. Jawablah semua soal dengan jujur, rapi dan teliti.
5. Setiap satu pertanyaan hanya satu jawaban.

6. Apabila saudara memberikan jawaban yang salah maka lingkarilah jawaban yang salah tersebut kemudian pilih dan beri tanda centang (√)
7. Setelah angket diisi secara lengkap, mohon segera diserahkan kembali dan terima kasih.

C. Uraian Pertanyaan:

1. Kemampuan Sosialisasi Siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	K	J	TP
1.	Saya menjalin komunikasi baik dengan teman				
2.	Jika saya tidak bisa, maka saya mengajak teman untuk membahas kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru.				
3.	Saya bekerja sama dengan teman dalam memecahkan masalah.				
4.	Jika saya tidak bisa mengerjakan soal, maka saya meminta teman untuk memberikan bantuan kepada saya.				
5.	Saya berdiskusi dengan teman saat ada tugas dari guru.				
6.	Saya selalu menerima masukan dari teman saat mendiskusikan tugas dari guru.				
7.	Saya selalu menyesuaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan teman yang lain.				
8.	Jika tidak ada pemecahan masalah, maka saya meminta bantuan dari teman.				

2. Keaktifan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	K	J	TP
1.	Ketika ada hal yang belum saya pahami,saya berusaha untuk bertanya kepada teman yang lebih tahu.				
2.	Sebelum materi diajarkan oleh guru, saya berusaha memahami materi dengan cara membaca buku maupun sumber lain.				
3.	Saat belajar secara kelompok maka saya ikut aktif dalam pemecahan suatu masalah.				
4.	Jika ada soal ulangan IPS yang tidak bisa saya kerjakan, maka setelah ulangan saya lansung mendiskusikannya dengan teman-teman.				
5.	Saya mencatat apa yang disampaikan oleh guru saat mengajar.				
6.	Apabila dalam belajar IPS ada kesulitan yang saya alami, saya berusaha bertanya kepada guru.				
7.	Saat guru menerangkan pelajaran dan saya mengalami kesulitan, maka saya meminta guru untuk menerangkan kembali.				
8.	Saya membuat rangkuman materi pelajaran apabila pokok bahasan sudah selesai dibahas.				
9.	Tanpa disuruh guru saya mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan .				
10.	Saat pelajaran berlansung dan guru menyuruh saya mengerjakan soal di depan maka saya mematuhinya.				
11.	Pada saat sub.pokok bahasan tertentu sudah selesai maka saya mengerjakan semua latihan soal.				
12.	Jika saya tidak bisa megerjkan tugas, maka saya minta bantuan kepada teman.				

Lampiran 2

Skor Hasil Try Out Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

Nomor Subyek	Nomor item								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	3	3	2	2	2	2	2	3	19
2.	2	3	3	3	3	1	3	2	20
3.	3	3	2	2	3	3	3	3	22
4.	4	3	4	2	3	2	4	4	26
5.	3	2	3	2	3	3	1	1	18
6.	4	2	3	4	2	4	4	3	26
7.	2	2	2	3	2	2	3	3	19
8.	3	4	4	3	4	4	3	3	28
9.	3	3	4	3	3	3	4	3	26
10.	2	4	2	2	3	3	2	3	21
11.	3	2	3	3	2	4	4	3	24
12.	4	3	3	4	4	4	3	4	29
13.	3	3	3	2	3	3	3	2	22
14.	4	3	4	3	4	2	1	3	24
15.	4	4	2	3	2	4	4	4	27
16.	3	3	4	3	4	3	3	3	26
17.	2	2	3	2	2	2	3	2	18
18.	3	4	3	3	4	1	3	2	23
19.	3	4	3	4	4	4	4	3	29
20.	3	2	3	2	2	3	3	4	22
21.	3	2	3	3	2	2	3	4	22
22.	2	2	2	2	3	3	2	1	17
23.	4	3	2	4	4	3	4	3	27
24.	2	3	2	2	1	1	2	2	15
25.	3	2	1	4	2	4	2	2	20
Jumlah	75	71	70	70	71	70	73	70	570

Lampiran 3

Uji Validitas Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

Correlations

		Total
Item 1	Pearson Correlation	.731
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Item 2	Pearson Correlation	.470
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	25
Item 3	Pearson Correlation	.478
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
Item 4	Pearson Correlation	.622
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Item 5	Pearson Correlation	.590
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Item 6	Pearson Correlation	.559
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Item 7	Pearson Correlation	.634
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Item 8	Pearson Correlation	.634
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Sosialisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item 1	3.00	.707	25
Item 2	2.84	.746	25
Item 3	2.80	.816	25
Item 4	2.80	.764	25
Item 5	2.84	.898	25
Item 6	2.80	1.000	25
Item 7	2.92	.909	25
Item 8	2.80	.866	25

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.80	15.583	3.948	8

Lampiran 5

Skor Hasil Try Out Angket Keaktifan Siswa Belajar

Nomor Subyek	Nomor item												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	31
2.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	41
3.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	40
4.	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	37
5.	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	39
6.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	43
7.	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	29
8.	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
9.	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	34
10.	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	34
11.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	41
12.	3	1	2	2	3	1	3	2	3	4	2	2	28
13.	3	4	3	1	2	2	3	4	4	2	3	1	32
14.	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	41
15.	3	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	4	30
16.	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	32
17.	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	38
18.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	41
19.	3	4	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	30
20.	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	31
21.	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	26
22.	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	40
23.	4	1	4	2	1	3	4	2	3	4	3	1	32
24.	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	28
25.	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	25
Jumlah	81	63	67	63	70	74	82	70	73	78	71	62	854

Lampiran 6

Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa Belajar

Correlations

		Total
Item 1	Pearson Correlation	.508
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	25
Item 2	Pearson Correlation	.500
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	25
Item 3	Pearson Correlation	.586
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Item 4	Pearson Correlation	.535
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
Item 5	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	25
Item 6	Pearson Correlation	.457
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	25
Item 7	Pearson Correlation	.528
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
Item 8	Pearson Correlation	.643
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Item 9	Pearson Correlation	.580
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Item 10	Pearson Correlation	.556
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Item 11	Pearson Correlation	.602
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Item 12	Pearson Correlation	.476
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 7

Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item 1	3.24	.663	25
Item 2	2.52	.963	25
Item 3	2.68	.852	25
Item 4	2.52	.872	25
Item 5	2.80	.866	25
Item 6	2.96	.841	25
Item 7	3.28	.737	25
Item 8	2.80	.866	25
Item 9	2.92	.954	25
Item 10	3.12	.833	25
Item 11	2.84	.746	25
Item 12	2.48	.918	25

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.16	29.640	5.444	12

Lampiran 8

Skor Jawaban Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

Nomor Subyek	Nomor item								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	3	2	4	4	2	2	4	3	24
2.	3	4	3	2	1	3	3	3	22
3.	3	4	3	3	4	1	3	2	23
4.	3	3	3	3	3	3	1	3	22
5.	3	3	4	2	3	3	3	3	24
6.	3	2	3	2	3	4	1	1	19
7.	4	3	3	1	3	3	3	3	23
8.	4	3	3	3	3	3	3	3	25
9.	3	4	1	4	3	3	3	4	25
10.	3	3	3	4	3	1	3	3	23
11.	2	3	3	3	4	1	2	2	20
12.	2	3	4	3	3	1	4	2	22
13.	3	2	3	2	3	3	1	1	18
14.	3	4	3	3	4	1	4	3	25
15.	3	3	3	1	4	3	1	1	19
16.	4	3	4	1	3	4	3	3	25
17.	4	3	4	2	3	3	4	4	27
18.	3	2	3	2	3	3	1	1	18
19.	2	3	3	1	2	1	3	2	17
20.	3	3	2	4	3	4	1	1	21
21.	4	3	1	3	4	4	3	4	26
22.	2	3	4	2	3	3	2	4	23
23.	2	3	3	3	3	1	4	2	21
24.	4	3	3	4	4	4	3	4	29
25.	2	3	4	1	3	1	3	2	19
26.	3	4	4	4	1	3	4	3	26
27.	4	2	2	4	4	1	3	2	22
28.	3	4	3	1	4	3	3	3	24
29.	3	3	3	3	4	3	1	1	21
30.	3	3	1	3	3	4	4	3	24
31.	4	3	3	3	3	3	4	4	27
32.	4	4	2	1	3	3	3	4	24
33.	3	4	3	4	3	1	3	4	25
34.	3	4	4	3	3	3	3	3	26
35.	4	3	3	4	2	4	3	3	26
36.	3	4	3	4	4	3	2	4	27
37.	4	3	3	3	3	4	4	4	28
38.	3	4	1	4	4	2	4	4	26
39.	4	4	3	3	4	3	4	4	29

Bersambung

Lanjutan Skor Jawaban Angket Kemampuan Sosialisasi Siswa

Nomor Subyek	Nomor item								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
40.	4	2	1	4	2	3	3	1	20
41.	2	3	3	4	3	1	3	2	21
42.	3	3	3	3	3	1	3	4	23
43.	2	3	4	3	3	4	1	3	23
44.	4	3	3	3	3	4	4	3	27
45.	4	3	3	2	3	3	1	1	20
46.	4	3	1	4	4	4	1	3	24
47.	4	3	4	4	3	2	4	4	28
48.	3	2	3	3	1	3	1	1	17
49.	2	3	3	1	2	4	4	2	21
50.	2	3	4	1	2	4	3	1	20
51.	4	3	4	4	3	3	4	4	29
52.	4	3	4	4	3	2	4	4	28
Jumlah	165	161	155	147	157	141	147	143	1216

Lampiran 9

Skor Jawaban Angket Keaktifan Siswa Belajar

Nomor Subyek	Nomor item												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
2.	3	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	27
3.	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	31
4.	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	37
5.	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	37
6.	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	36
7.	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	28
8.	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	37
9.	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	39
10.	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	33
11.	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	34
12.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
13.	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	32
14.	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	32
15.	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	30
16.	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	40
17.	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	35
18.	2	3	2	2	2	4	3	1	3	3	2	3	30
19.	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	37
20.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	42
21.	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	41
22.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	27
23.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	32
24.	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	3	3	36
25.	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	26
26.	3	3	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	33
27.	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	38
28.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	29
29.	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
30.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	43
31.	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	39
32.	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	30
33.	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	38
34.	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	25
35.	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	35
36.	3	4	4	4	1	4	3	3	2	2	2	3	35
37.	3	4	4	4	3	1	4	3	2	2	2	2	34
38.	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	33
39.	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	40

Bersambung

Lanjutan Skor Jawaban Angket Keaktifan Siswa Belajar

Nomor Subyek	Nomor item												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
40.	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	35
41.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	43
42.	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	2	34
43.	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	36
44.	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43
45.	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	29
46.	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	38
47.	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	36
48.	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	35
49.	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
50.	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	4	35
51.	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	33
52.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	42
Jumlah	164	140	142	147	149	159	160	142	154	158	155	151	1821

Lampiran 10

Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	NR
1	Aini Nur Afifah	VIII A	85
2	Anos Romadani	VIII A	68
3	Anom Virgiawan P.	VIII A	60
4	Dino Adit Saputri	VIII A	75
5	Indah Dwi Saputri	VIII A	78
6	Java Kesuma Aji	VIII A	65
7	Muhammad Ridwan	VIII A	74
8	Oky Catur S.U	VIII A	70
9	Rida Noviana Putri	VIII A	80
10	Aditya Rista Suyani	VIII B	69
11	Andika Saputra	VIII B	62
12	Eny Setyawati	VIII B	80
13	Fiki Ibnu Aziz	VIII B	69
14	Lita Muniroh	VIII B	62
15	M. Lutfi Yulian	VIII B	74
16	Nurul Afifah Rizki	VIII B	71
17	Thalita Ayu S.	VIII B	79
18	Wahyuningsih	VIII B	72
19	Andika Lukman Pratama	VIII C	65
20	Herlambang Setianto	VIII C	71
21	Keny Nugraheni	VIII C	81
22	Latifa Ika Rosyida	VIII C	66
23	Muhammad Syardani I.	VIII C	69
24	Mutiara Rosmayoni	VIII C	75
25	Sarah Galavita	VIII C	65
26	Sofiatun	VIII C	71
27	Yosi Kusuma Devi	VIII C	74
28	Arbian Raka P.	VIII D	65
29	Deni Kustianto	VIII D	69
30	Iksan Widya Kurniawan	VIII D	76
31	Ika Yulianti	VIII D	74
32	Ika Yun Marmila	VIII D	76
33	Mina Rita	VIII D	69
34	Monica Hapsari	VIII D	63
35	Wahyuni	VIII D	70
36	Dani kristianto	VIII E	70
37	Dimas Arif	VIII E	78
38	Eni Tri Wahyuni	VIII E	73
39	Lilik Budiyanto	VIII E	80
40	Mustika Ayu	VIII E	70

Bersambung

Lanjutan Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	NR
41	Sela Ferawati	VIII E	71
42	Syaifudin	VIII E	68
43	Teguh Haryono	VIII E	70
44	Zusa	VIII E	80
45	Atika Desy N.A.	VIII F	66
46	Dian Andika	VIII F	75
47	Putri Adiyati	VIII F	74
48	Rima Eka Andriyani	VIII F	64
49	Rini Sri Maryani	VIII F	66
50	Rohmat Hidayat	VIII F	62
51	Tika Prasetyowati	VIII F	74
52	Fajar Heri Amggoro	VIII F	81

Lampiran 11

Data Induk Penelitian

No	X_1	X_2	Y	X_1X_2	X_1Y	X_2Y	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	24	44	85	1056	2040	3740	576	1936	7225
2	22	27	68	594	1496	1836	484	729	4624
3	23	31	60	713	1380	1860	529	961	3600
4	22	37	75	814	1650	2775	484	1369	5625
5	24	37	78	888	1872	2886	576	1369	6084
6	19	36	65	684	1235	2340	361	1296	4225
7	23	28	74	644	1702	2072	529	784	5476
8	25	37	70	925	1750	2590	625	1369	4900
9	25	39	80	975	2000	3120	625	1521	6400
10	23	33	69	759	1587	2277	529	1089	4761
11	20	34	62	680	1240	2108	400	1156	3844
12	22	44	80	968	1760	3520	484	1936	6400
13	18	32	69	576	1242	2208	324	1024	4761
14	25	32	62	800	1550	1984	625	1024	3844
15	19	30	74	570	1406	2220	361	900	5476
16	25	40	71	1000	1775	2840	625	1600	5041
17	27	35	79	945	2133	2765	729	1225	6241
18	18	30	72	540	1296	2160	324	900	5184
19	17	37	65	629	1105	2405	289	1369	4225
20	21	42	71	882	1491	2982	441	1764	5041
21	26	41	81	1066	2106	3321	676	1681	6561
22	23	27	66	621	1518	1782	529	729	4356
23	21	32	69	672	1449	2208	441	1024	4761
24	29	36	75	1044	2175	2700	841	1296	5625
25	19	26	65	494	1235	1690	361	676	4225
26	26	33	71	858	1846	2343	676	1089	5041
27	22	38	74	836	1628	2812	484	1444	5476
28	24	29	65	696	1560	1885	576	841	4225
29	21	31	69	651	1449	2139	441	961	4761
30	24	43	76	1032	1824	3268	576	1849	5776
31	27	39	74	1053	1998	2886	729	1521	5476
32	24	30	76	720	1824	2280	576	900	5776
33	25	38	69	950	1725	2622	625	1444	4761
34	26	25	63	650	1638	1575	676	625	3969
35	26	35	70	910	1820	2450	676	1225	4900
36	27	35	70	945	1890	2450	729	1225	4900
37	28	34	78	952	2184	2652	784	1156	6084
38	26	33	73	858	1898	2409	676	1089	5329
39	29	40	80	1160	2320	3200	841	1600	6400
40	20	35	70	700	1400	2450	400	1225	4900
41	21	43	71	903	1491	3053	441	1849	5041
42	23	34	68	782	1564	2312	529	1156	4624
43	23	36	70	828	1610	2520	529	1296	4900

Bersambung

Lanjutan Data Induk Penelitian

No	X_1	X_2	Y	X_1X_2	X_1Y	X_2Y	X_1^2	X_2^2	Y^2
44	27	43	80	1161	2160	3440	729	1849	6400
45	20	29	66	580	1320	1914	400	841	4356
46	24	38	75	912	1800	2850	576	1444	5625
47	28	36	74	1008	2072	2664	784	1296	5476
48	17	35	64	595	1088	2240	289	1225	4096
49	21	32	66	672	1386	2112	441	1024	4356
50	20	35	62	700	1240	2170	400	1225	3844
51	29	33	74	957	2146	2442	841	1089	5476
52	28	42	81	1176	2268	3402	784	1764	6561
Jumlah	1216	1821	3714	42784	87342	130929	28976	64979	267034

Lampiran 12

Ukuran Tendensi Sentral dan Dispersi Data Tunggal

Statistics

		Kemampuan sosialisasi	Keaktifan belajar	Prestasi belajar IPS
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		23.38	35.02	71.42
Median		23.50	35.00	71.00
Mode		23[a]	35	74
Std. Deviation		3.255	4.869	5.889
Variance		10.594	23.706	34.680
Range		12	19	25
Minimum		17	25	60
Maximum		29	44	85
Sum		1216	1821	3714

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 13

Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan sosialisasi	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%
Keaktifan belajar	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%
Prestasi belajar IPS	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan sosialisasi	.078	52	.200*	.971	52	.242
Keaktifan belajar	.059	52	.200*	.979	52	.495
Prestasi belajar IPS	.086	52	.200*	.978	52	.436

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14

Uji Linearitas X_1 dengan Y

Descriptives

Prestasi belajar IPS

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
17	2	64.50	.707	.500	58.15	70.85	64	65
18	2	70.50	2.121	1.500	51.44	89.56	69	72
19	3	68.00	5.196	3.000	55.09	80.91	65	74
20	4	65.00	3.830	1.915	58.91	71.09	62	70
21	5	69.20	2.049	.917	66.66	71.74	66	71
22	4	74.25	4.924	2.462	66.41	82.09	68	80
23	6	67.83	4.665	1.905	62.94	72.73	60	74
24	6	75.83	6.432	2.626	69.08	82.58	65	85
25	5	70.40	6.427	2.874	62.42	78.38	62	80
26	5	71.60	6.465	2.891	63.57	79.63	63	81
27	4	75.75	4.646	2.323	68.36	83.14	70	80
28	3	77.67	3.512	2.028	68.94	86.39	74	81
29	3	76.33	3.215	1.856	68.35	84.32	74	80
Total	52	71.42	5.889	.817	69.78	73.06	60	85

ANOVA

Prestasi belajar IPS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		817.992	12	68.166	2.796	.008
	Linear Term	Unweighted	394.363	1	394.363	16.178	.000
		Weighted	447.171	1	447.171	18.344	.000
		Deviation	370.821	11	33.711	1.383	.220
Within Groups			950.700	39	24.377		
Total			1768.692	51			

Lampiran 15

Uji Linearitas X_2 dengan Y

Descriptives

Prestasi belajar IPS

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
25	1	63.00	.	.	.	.	63	63
26	1	65.00	.	.	.	.	65	65
27	2	67.00	1.414	1.000	54.29	79.71	66	68
28	1	74.00	.	.	.	.	74	74
29	2	65.50	.707	.500	59.15	71.85	65	66
30	3	74.00	2.000	1.155	69.03	78.97	72	76
31	2	64.50	6.364	4.500	7.32	121.68	60	69
32	4	66.50	3.317	1.658	61.22	71.78	62	69
33	4	71.75	2.217	1.109	68.22	75.28	69	74
34	3	69.33	8.083	4.667	49.25	89.41	62	78
35	6	69.17	5.947	2.428	62.93	75.41	62	79
36	4	71.00	4.546	2.273	63.77	78.23	65	75
37	4	72.00	5.715	2.858	62.91	81.09	65	78
38	3	72.67	3.215	1.856	64.68	80.65	69	75
39	2	77.00	4.243	3.000	38.88	115.12	74	80
40	2	75.50	6.364	4.500	18.32	132.68	71	80
41	1	81.00	.	.	.	.	81	81
42	2	76.00	7.071	5.000	12.47	139.53	71	81
43	3	75.67	4.509	2.603	64.47	86.87	71	80
44	2	82.50	3.536	2.500	50.73	114.27	80	85
Total	52	71.42	5.889	.817	69.78	73.06	60	85

ANOVA

Prestasi belajar IPS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		1020.109	19	53.690	2.295	.018
	Linear Term	Unweighted	572.462	1	572.462	24.471	.000
		Weighted	622.582	1	622.582	26.614	.000
		Deviation	397.527	18	22.085	.944	.539
Within Groups			748.583	32	23.393		
Total			1768.692	51			

Lampiran 16

Analisis Regresi Linear Ganda (X_1 dan X_2 dengan Y)

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan belajar, Kemampuan sosialisasi[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar IPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698[a]	.487	.466	4.304

a. Predictors: (Constant), Keaktifan belajar, Kemampuan sosialisasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.854	2	430.427	23.232	.000[a]
	Residual	907.838	49	18.527		
	Total	1768.692	51			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan belajar, Kemampuan sosialisasi

b. Dependent Variable: Prestasi belajar IPS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.246	5.517		6.208	.000
	Kemampuan sosialisasi	.686	.191	.379	3.586	.001
	Keaktifan belajar	.604	.128	.499	4.725	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar IPS

Lampiran 17

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sebelumnya dihitung nilai deviasi dari $\Sigma x_1 y$ dan $\Sigma x_2 y$ sebagai berikut:

$$\Sigma\, x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1).(\Sigma Y)}{n} = 87342 - \frac{1216 \text{ x } 3714}{52} = 491{,}5385$$

$$\Sigma\, x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2).(\Sigma Y)}{n} = 130929 - \frac{1821 \text{ x } 3714}{52} = 867{,}5769$$

Dari analisis regresi diketahui:

a_1 = 0,686

a_2 = 0,604

JK_{Reg} = 860,854

R^2 = 0,487

Kemudian dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Sumbangan Relatif

$$SR\ \%\ X_1 = \frac{a_1.\Sigma x_1 y}{JK_{reg}} \text{ x } 100\% = \frac{0{,}686 \text{ x } 491{,}5385}{860{,}854} \text{ x } 100\% = 39{,}1\%$$

$$SR\ \%\ X_2 = \frac{a_2.\Sigma x_2 y}{JK_{reg}} \text{ x } 100\% = \frac{0{,}604 \text{ x } 867{,}5769}{860{,}854} \text{ x } 100\% = 60{,}9\%$$

2. Sumbangan Efektif

$SE\ \%\ X_1 = SR\ \%\ X_1 \,.\, R^2 = 39{,}1\% \text{ x } 0{,}487 = 19{,}1\%$

$SE\ \%\ X_2 = SR\ \%\ X_2 \,.\, R_2 = 60{,}9\% \text{ x } 0{,}487 = 29{,}6\%$

Jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 48,7 %.